

## Analisi Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Fani Kusuma<sup>1</sup>, Febriyanto<sup>2</sup>, Karnila Ali<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro

<sup>1</sup>fani71916@gmail.com; <sup>2</sup>febriyanto0223027901@gmail.com; <sup>3</sup>karnila.ali85@gmail.com

\* corresponding author: fani71916@gmail.com

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received

27 Juni 2022

Revised

16 Juli 2022

Accepted

#### Keywords

*Price To BookValue (PBV)*

*Earning Per Share (EPS)*

*Debt To Equity Ratio (DER)*

*Return On Asset (ROA)*

*Return On Equity (ROE)*

Harga Saham

### ABSTRAK

Pasar modal sebagai sarana berinvestasi juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melakukan investasi, salah satu investasi tersebut dalam bentuk saham. Saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial pada bagian kepemilikan perusahaan. Investor yang melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal, terlebih dahulu menganalisis kondisi perusahaan agar investasi yang dilakukan mampu memberikan keuntungan (*return*). Informasi-informasi yang diperlukan yaitu mengetahui variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga saham dan juga untuk mengetahui bagaimana hubungan antar variabel-variabel tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh mengetahui *Price To BookValue (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* terhadap kenaikan harga saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dari publikasi pihak ketiga dan metode penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan periode pengamatan 2018-2020 dengan jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 5 perusahaan per tahunnya. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji multi kolinearitas, uji auto korelasi, dan uji heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji t diperoleh *Price To Book Value (PBV)* tidak berpengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham, *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh dan signifikan terhadap kenaikan harga saham, *Debt To Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kenaikan harga saham, *Return On Asset (ROA)* berpengaruh dan signifikan terhadap kenaikan harga saham, *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham. Dari uji F diperoleh *Price To BookValue (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* berpengaruh secara bersama-sama terhadap kenaikan Harga Saham.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## **A. Pendahuluan**

Di era semakin maju perekonomian setiap negara bersaing untuk memajukan negara masing-masing, hal ini dialami oleh negara Indonesia yang ingin memajukan negaranya. Seperti yang diketahui banyak entitas yang berdiri sendiri sehingga persaingan dapat terlihat dengan jelas. Peran dana yang tersedia mempengaruhi kesempatan bagi suatu entitas untung berkembang, maka pasar modal adalah suatu cara efektif untuk di era ekonomi saat ini. pembangunan suatu negara akan menghabiskan modal yang tidak sedikit, maka kehadiran pasar modal cara efektif untuk memperoleh anggaran jangka panjang untuk umum.

Pasar modal sebagai sarana berinvestasi juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melakukan investasi, salah satu investasi tersebut dalam bentuk saham. Saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen finansial pada bagian kepemilikan perusahaan. Investor yang melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal, terlebih dahulu menganalisis kondisi perusahaan agar investasi yang dilakukan mampu memberikan keuntungan (*return*) Febriyanto (2021). Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan, sehingga sering kali dikatakan maksimumkan nilai perusahaan dan juga berarti memaksimumkan kekayaan pemegang saham. dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Sektor keuangan merupakan kelompok perusahaan industri jasa yang sudah masuk dalam perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan dibagi menjadi beberapa sub sektor, diantaranya perbankan dan subsektor lainnya yang merupakan perusahaan penghasil bahan baku yang berjumlah 1 perusahaan.

Kemudian para penanam modal atau investor sudah seharusnya memperhatikan perkembangan harga saham perusahaan berdasarkan sektornya untuk melihat sejauh mana perkembangannya. transaksi harga saham berdasarkan sektornya disebut transaksi harga saham sektoral yang dipublikasikan oleh IDX tiap tahun dalam IDX Statistic.

Naik dan turunya harga saham biasa disebut fluktuasi. Fluktuasi harga saham ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan, apabila perusahaan memperoleh keuntungan yang relatif tinggi, maka sangat dimungkinkan deviden yang akan dibayarkan relatif tinggi pula, dan akan berpengaruh positif terhadap harga saham di bursa yang akan menarik investor untuk membeli saham.

Masyarakat masih lebih tertarik untuk menabung ketimbang berinvestasi. “Orang Indonesia masih lebih memilih aman untuk bermain aman dengan menempatkan uang mereka ke tabungan yang risikonya cenderung kecil, ketimbang berinvestasi”. Orang Indonesia kini sudah lebih teredukasi perihal berinvestasi dengan adanya peningkatan 0.25 dari rata-rata peminat investasi.

Jika permintaan saham akan meningkat, maka harga saham akan meningkat pula. Untuk mengantisipasi terjadinya tingginya harga saham dan ketidakmampuan investor dan calon investor dalam membeli saham, banyak perusahaan yang akhirnya melakukan pemecahan saham, informasi pemecahan saham tersebut dapat dijadikan pertimbangan investor dan calon investor dalam mengambil keputusan untuk membeli saham, melepaskan saham atau mempertahankan saham yang mereka miliki. Informasi pemecahan saham juga digunakan sebagai informasi penting bagi investor dan calon investor untuk mengambil keputusan investasi yang tepat.

Selain itu penyebab kenaikan turunnya harga saham diantaranya nilai tukar rupiah maupun tingkat inflasi suatu negara. Nilai tukar rupiah bisa mempengaruhi harga saham karena selisih harga mata uang suatu negara lainnya, misalnya rupiah dengan dollar. Jika kenaikan kurs dollar US sangat tajam terhadap rupiah bisa mengakibatkan ketidakstabilan di pasar saham dan sangat berdampak pada emiten yang mempunyai hutang dalam bentuk dollar, sedangkan hasil produknya dijual secara lokal. Namun sebaliknya jika hasil produknya diekspor, maka akan menguntungkan karena perbedaan kurs mata uang tersebut. Inflasi akan mempengaruhi keuntungan suatu entitas karena naiknya harga produksi berakibat pengurangan pendapatan, kekayaan, efisiensi produksi sehingga berdampak pada penurunan stock price. Inflasi yang tinggi akan menurunkan permintaan serta menandakan bahwa resiko investasi yang diterima cukup besar karena tinggi inflasi akan mengurangi tingkat pengembalian dari investor.

## **B. Tinjauan Pustaka Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan merupakan manajemen (pengelolaan) mengenai bagaimana memperoleh aset, mendanai aset dan mengelola aset untuk mencapai tujuan perusahaan (Martono dan Harjito, 2005:16).

### **Pasar Modal**

Pasar modal menurut Jogiyanto (2000) merupakan tempat bertemu antara penjual dan pembeli dengan resiko untung atau rugi. kebutuhan jangka pendek umumnya diperoleh dari pasar uang. pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi.

### **Harga Saham**

Menurut (Jogiyanto, 2010) Harga saham adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

### **Price To Book Value (PBV)**

Menurut Anthanasius (2012) menjelaskan bahwa yang dimaksud *price to book value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan seberapa tinggi suatu saham dibeli oleh penanam modal dibandingkan nilai buku saham tersebut. semakin kecil nilai *price to book value* maka harga dari suatu saham dianggap semakin murah.

### **Earning Per Share (EPS)**

Kasmir (2016:192) menjelaskan bahwa EPS (*Earning Per Share*) atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar saham yang mampu diraih perusahaan pada saat berjalan operasinya. *Earning per share* memberikan informasi kepada para pihak luar seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk tiap lembar saham yang beredar dipasaran.

### **Debt To Equity Ratio (DER)**

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas. Solvabilitas berbicara tentang efisiensi perusahaan memanfaatkan ekuitas pemilik dalam rangka mengantisipasi hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek.

### **Return On Asset (ROA)**

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan (Herlianto, 2010). **Return On Equity (ROE)**

*Return On Equity* (ROE) merupakan alat analisis untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemilik saham atas modal yang telah mereka investasikan (Subhan dan Pardiman, 2016).

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi (2012:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar seperti dalam membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar atau ketentuan dalam SAK (standar akuntansi keuangan) atau GAAP (*generally accepted principl*) dan lainnya.

## **C. Metode Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah sektor keuangan yang termasuk dalam perusahaan Perbankan yang ada di BEI, Variabel dalam penelitian ini adalah *Price To Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity Ratio (ROE)*. Kegiatan penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara yang diunduh pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai 2020 yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **D. Pembahasan**

Bukti empiris dalam penelitian ini yaitu *Price To Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap kenaikan harga saham dengan obyek penelitian adalah pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) adalah sebagai berikut:

### **1. Pengaruh Price To Book Value (PBV) terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Price To Book Value (PBV)* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kenaikan harga saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa

efek Indonesia (BEI). Hasil yang tidak signifikan ini menunjukkan bahwa investor kurang membandingkan nilai pasar perusahaan dengan nilai bukunya mengenai *Price To Book Value* dalam memprediksi harga saham. Dengan memilih saham perusahaan yang tidak memiliki nilai *Price To Book Value* yang lebih tinggi, akan menyebabkan tidak adanya peningkatan harga saham. Dengan demikian tidak ada perubahan *Price To Book Value* yang mempengaruhi harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gede Priana Dwipratama (2009), berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan PBV tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## **2. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh dan signifikan terhadap kenaikan harga saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Apabila *Earning Per Share* meningkat maka permintaan akan harga saham tersebut juga akan meningkat dan harga saham juga akan naik, perubahan harga saham atau fluktuasi harga saham ini akan menandakan adanya *capital gain*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ronauli Silalahi (2010), berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

## **3. Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kenaikan harga saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Apabila pengembalian yang diperoleh atas investasi yang dibiayai dengan dana pinjaman kecil dibandingkan dengan bunga, maka pengembalian atas modal pemilik semakin kecil dari kasus tersebut tentu akan sulit untuk memprediksi naik turunnya harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gede Priana Dwipratama (2009), berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## **4. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* berpengaruh dan signifikan terhadap kenaikan harga saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Dimana *Return On Asset* menggambarkan seberapa banyak laba bersih yang diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Jika *Return On Asset* tinggi, maka harga saham juga cenderung akan tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rocky Setiawan (2011), berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

## **5. Pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kenaikan harga saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Apabila *Return On Equity* menunjukkan tingkat pengembalian atas hasil sekuritas yang memberitahukan kepada para pemegang saham bahwa kurangnya efektif dan efisien dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba. Maka *Return On Equity* yang rendah, akan berpengaruh terhadap harga saham yang cenderung akan turun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andri Mayprizal (2011) berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## **6. Pengaruh *Price To Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh antara *Price To Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* terhadap kenaikan Harga Saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

Uji persamaan menyatakan bahwa variabel independen memberikan kontribusi sebesar 5.586,727 dan berdasarkan koefisien regresi X1, X2, X3, X4 dan X5 memberikan kontribusi positif terhadap kenaikan harga saham.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Price To Book Value (PBV)* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kenaikan harga saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).
2. *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh dan signifikan terhadap kenaikan harga saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).
3. *Debt To Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kenaikan harga saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).
4. *Return On Asset (ROA)* berpengaruh dan signifikan terhadap kenaikan harga saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).
5. *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kenaikan harga saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).
6. *Price To Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE)* berpengaruh secara bersama-sama terhadap kenaikan Harga Saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

## F. Daftar Pustaka

- Athanasius, T. (2012). *Berinvestasi Saham*. Jakarta: PT. Elex Media. Komputindo
- Fahmi. 2012. *Manajemen Investasi. Teori dan soal jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Herlianto, 2010, *Seluk Beluk Investasi di Pasar Modal di Indonesia*, Yogyakarta, Gosyen Publishing.
- Jogiyanto, 2000, "Teori Portofolio dan Analisis Investasi", BPFE, Yogyakarta
- Jogiyanto, H. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Keenam*. Yogyakarta: BPFE.
- Kabajeh, Majed Abdel Majid. Al- Nu'aimat Said Mukhled Ahmed. Dahmash Firas Naim. (2012). The Relationship between the ROA, ROE, dan ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices. *International Journal of Humanities and Social Science*. 2(11).
- Kasmir, 2016, *Analisis Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Makroekonomi , Risiko Sistematis, dan kebijakan perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan"* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). Disertasi, Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro, Dipublikasikan.
- Martono dan Harjito. 2005. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kelima, EKONISIA, Yogyakarta, h.16.
- Subhan dan Pardiman. (2016). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Equity dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011, *Jurnal Profitabilitas* 1-13.
- Website** : PT. Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id>. Diakses 15 Januari 2022. Aplikasi Playstore *Handphone* Data Saham Indonesia